

DELIK HUKUM

Kecelakaan Tragis di Tol Ungaran: Satu Keluarga Tercabik Harapan, Satu Nyawa Melayang

Agung widodo - SEMARANG.DELIKHUKUM.ID

Nov 4, 2024 - 22:31



Ungaran- Kejadian memilukan mengguncang jalur tol Ungaran Solo KM 445+200 hari ini ketika sebuah minibus Suzuki Karimun menabrak bagian belakang truk, merenggut satu nyawa dan melukai empat penumpang lainnya. Kecelakaan ini menyoroti bahaya kecepatan berlebih dan kurangnya kewaspadaan di jalan tol. Senin (04/11/2024).

Menurut keterangan resmi dari Polres Semarang, insiden ini terjadi sekitar pukul 10.00 WIB saat Suzuki Karimun yang dikemudikan oleh Hanifel Oktario (41) berusaha mendahului truk Hino yang membawa pakan ternak. Diduga karena melaju dengan kecepatan tinggi, Hanifel kehilangan kendali dan menabrak truk di depannya, mengakibatkan mobilnya terpelanting sejauh 10 meter hingga menabrak pembatas tol.

"Ini adalah peringatan keras bagi semua pengendara. Kecepatan tinggi dan jarak yang terlalu dekat dapat berakibat fatal," ungkap Kapolres Semarang, AKBP Ike Yulianto W. Dalam mobil tersebut, terdapat satu keluarga yang terdiri dari empat orang, termasuk dua anak kecil berusia 3 dan 6 tahun. Korban jiwa, yang merupakan istri pengemudi, duduk di bagian depan.

Para penumpang yang selamat saat ini sedang dirawat di RSUD Kota Salatiga, sementara pihak kepolisian terus menyelidiki lebih lanjut untuk mengungkap penyebab pasti kecelakaan.

Kasat Lantas Polres Semarang, AKP Lingga Ramadhani, menekankan pentingnya menjaga batas kecepatan dan jarak aman saat berkendara di jalan tol. "Pengemudi harus selalu waspada dan memastikan sisi kanan aman sebelum mendahului kendaraan lain. Keselamatan di jalan adalah tanggung jawab bersama," tegasnya.

Pihak kepolisian menghimbau semua pengguna jalan untuk tidak terlena dengan kecepatan tinggi dan selalu mematuhi aturan lalu lintas demi mencegah tragedi serupa di masa mendatang. Kesadaran dan kehati-hatian di jalan adalah kunci untuk menjaga keselamatan semua.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi: Humas Polres Semarang.